

The Role of Principal Leadership in Improving the Quality of Students at SDN 1 Reco, Wonosobo Regency

Ida Dwi Astuti¹✉, Nurodin Usman²

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ idadwiastuti24@gmail.com

Abstract

A leader plays an important role in achieving the success and goals of an organization, as well as school principals who have an important role in achieving educational and learning goals. In leading the principal must have professionalism in order to achieve educational goals, therefore the principal must play a role in the process of planning, monitoring, etc. Improving the quality of schools is one of the goals to be achieved, so to improve the quality of the institution itself, the principal must be able to foster and direct teachers to work professionally to improve the quality of students. This study aims to determine the principal's efforts or strategies in improving the quality of students at SDN 1 Reco, Wonosobo district. The research approach used is qualitative research with data collection techniques in the form of direct interviews with related sources, namely the principal of SDN 1 Reco, Wonosobo Regency. The results showed that the principal acts as a manager, innovator, motivator by carrying out several efforts to improve the quality of students at SDN 1 Reco, Wonosobo Regency, namely trying to realize what is the school's vision and mission, realizing active, effective and efficient learning, generating interest and student learning motivation as well as trying to improve the character and moral values of students.

Keywords: Leadership, Principal, Students

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik di SDN 1 Reco Kabupaten Wonosobo

Abstrak

Seorang pemimpin sangat berperan penting dalam tercapainya keberhasilan dan tujuan suatu organisasi, begitu juga dengan kepala sekolah yang memiliki peranan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran. Dalam memimpin kepala sekolah harus memiliki profesionalitas demi tercapainya tujuan pendidikan, oleh karena itu kepala sekolah harus berperan dalam proses perencanaan, pengawasan, dll. Meningkatkannya kualitas sekolah merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai, maka untuk meningkatkan kualitas lembaga itu sendiri kepala sekolah harus mampu membina dan mengarahkan para guru untuk bekerja secara profesionalitas guna meningkatkan kualitas peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya atau strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 1 Reco kabupaten Wonosobo. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung kepada narasumber yang terkait yaitu kepala sekolah SDN 1 Reco Kabupaten Wonosobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai manajer, inovator, motivator dengan melaksanakan beberapa upaya dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 1 Reco Kabupaten Wonosobo adalah berusaha mewujudkan apa yang menjadi visi dan misi sekolah, mewujudkan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa serta berusaha meningkatkan karakter dan nilai moral peserta didik.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Peserta didik

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sengaja direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Tujuan dari pendidikan itu sendiri ialah untuk menjadikan kualitas sumber daya manusia lebih baik lagi. Salah satu bentuk usaha dari pendidikan dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang baik adalah melalui proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Terkait dengan persoalan tersebut, kepemimpinan kepala sekolah telah memiliki peranan yang penting untuk ikut dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia tersebut. Tugas dan peran kepala sekolah adalah meningkatkan profesionalitas kerja guru, sebab keefektifan organisasi sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Berjalannya roda organisasi yang kondusif dan nyaman tak lepas dari kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengendalikan, menggerakkan guru dan staf dalam organisasi sekolah yang merupakan tugas utama kepala sekolah. Oleh karena itu, dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah, maka disini kepala sekolah telah memiliki tanggung jawab untuk memajukan kualitas sekolah, seperti meningkatkan kualitas peserta didik, dan menjadikan guru yang profesional dalam proses belajar mengajar di kelas, dll.

Dalam melaksanakan tanggung jawab dari kepemimpinan kepala sekolah tersebut, tentunya dibutuhkan suatu usaha agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Berkaitan dengan usaha tersebut, maka kepala sekolah dituntut untuk memiliki leadership skills, managerial skills, dan learning skills. Kepala sekolah adalah orang yang memegang peran penting dalam meningkatkan mutu dan kualitas (Musyakkir Summiati dkk, 2018, 62-61). Seorang kepala sekolah bukanlah seorang penguasa yang seenaknya memerintahkan bawahannya, kepala sekolah adalah seorang pemimpin bagi para bawahannya. Kepala sekolah yang baik akan selalu memotivasi, mengarahkan, dan mengawasi para bawahannya agar dapat mengerjakan tugas dan perintah yang diberikan dengan baik demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Kepala sekolah tidak boleh bertindak semaunya sendiri, kepala sekolah harus mau menerima masukan dan ide dari bawahannya, agar setiap ide dari masing masing anggota dapat ditampung dan direalisasikan demi terwujudnya sekolah yang berkualitas. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan pemimpin pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya. Kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang dipimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya bertumpu pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan berhasil. Dengan demikian, kerangka organisasi kepemimpinan yang terdapat di dalam sekolah haruslah dikendalikan oleh pemimpin yang berpendidikan. Seperti contoh berasal dari basis kepala sekolah, pengawas, sampai pada tingkat kepala bagian atau kepala seksi kependidikan. Karena hal ini akan lebih selaras apabila dilakukan, daripada dipimpin oleh sarjana Ekonomi, Geografi, Pkn, dan sebagainya. Hal ini akan mengakibatkan ketidaksinkronan terhadap apa yang dipimpinnya nanti. Ibarat orang yang tidak bisa menyetir mobil, namun diharuskan untuk menyetir maka akan hancur. Didalam sebuah pendidikan, kehancuran berawal dari pola kepemimpinan pemimpin sekolah tersebut serta banyak yang beranggapan bahwa kepala sekolah adalah orang yang berkuasa di dalam sekolah tersebut, sehingga hal ini akan mengakibatkan sifat congkak yang dimiliki

oleh kepala sekolah tersebut sehingga keputusan-keputusan yang diberikan oleh kepala sekolah dianggapnya mutlak, tidak ada yang boleh merubahnya. Padahal, keberhasilan seorang pemimpin di tandai dengan adanya pendidik yang profesional dan mampu membantu mensejahterakan peserta didiknya. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar bertumpu kepada kemampuan seorang pendidik. Karena keberhasilan ini akan memberikan hal positif bagi peserta didik terutama prestasi yang ditandai dengan adanya lulusan yang berkualitas, sehingga dapat diterima baik oleh masyarakat sekitar. Berdasarkan paparan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan upaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 1 Reco Kabupaten Wonosobo.

Jurnal Fauzi Sayuti yang berjudul “Peran Kepala sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam” menyimpulkan bahwa, kepala Sekolah mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas lembaga yang dipimpinnya. Hal ini dikarenakan, di tangan pemimpin yang merupakan ‘nahkoda’ dalam lembaga yang dipimpinnya akan terjadi perubahan-perubahan menuju standar mutu yang diharapkan. Peran yang tepat dan fungsi yang sesuai harus dijalankan oleh seorang kepala sekolah untuk mencapai tujuan tersebut. Seorang kepala sekolah dituntut untuk memahami peran apa yang harus dijalankannya, apakah sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, atau motivator. Dengan mengetahui dan menjalankan dengan benar peran kepemimpinan tersebut, maka kepala sekolah akan mampu memimpin lembaga yang dipimpinnya dengan baik. Dengan mengetahui dan menjalankan dengan benar peran kepemimpinan tersebut, maka kepala sekolah akan mampu memimpin lembaga yang dipimpinnya dengan baik. Selain itu, kepala sekolah harus mempunyai ghirrah perjuangan sebagai agent of change dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang dipimpinnya menuju standar mutu yang ditetapkan.

Jurnal M Syaifi, yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 3 Dusun Selatan Kabupaten barito Selatan” menyimpulkan bahwa ada berbagai strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja para guru sebagaimana dikemukakan oleh Raihani “untuk merealisasikan peningkatan kinerja guru, kepala sekolah menetapkan strategi atau menyusun program-program yang meliputi: strategi prakondisional, pelayanan prima, akademik, non-akademik, pendukung, dan evaluative”.

Pembelajaran menggambarkan interaksi dinamis antara unsur - unsur yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran cenderung sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengorganisasikan seseorang agar dapat melakukan proses belajar (Susanto, 2017b). Kegiatan pembelajaran pada masa ini hakikatnya adalah pengembangan kurikulum secara kongkret berupa seperangkat rencana yang berisi sejumlah pengalaman belajar melalui bermain yang diberikan kepada anak usia dini berdasarkan potensi dan tugas perkembangan yang harus dikuasainya dalam rangka pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh anak (Sujiono dan Sujiono, 2007)

Dari penelitian kedua Jurnal diatas, memiliki topik yang hampir sama dengan penelitian penulis. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas peserta didik.

2. Metode

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan Kualitatif (qualitative research), maksudnya data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan

bukan angka-angka. Penelitian ini menghasilkan pendeskripsian secara ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang di ungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka - angka.

Menurut Moleong yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Untuk bermaksud memahami fenomena tentang apa yang alami oleh subjek peneliti dengan cara gambaran holistik deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Kepemimpinan diartikan sebagai suatu cara dan metode seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga orang tersebut dengan sadar mengikuti dan mematuhi segala kehendaknya. Sedangkan hakikat kepemimpinan adalah:

- a. Proses mempengaruhi atau memberi contoh dari pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi.
- b. Seni mempengaruhi dan mengarahkan orang dengan cara kepatuhan kepercayaan, Ratna Ekasari (2020:6)
- c. kemampuan untuk mempengaruhi memberi inspirasi dan mengarahkan tindakan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan
- d. melibatkan tiga hal yaitu pemimpin pengikut dan situasi tertentu kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan.

Kepala Sekolah berasal dari kata, yaitu “kepala” dan “sekolah”, kata “kepala” dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin organisasi atau lembaga. Sementara “sekolah” berarti lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, secara umum kepala sekolah dapat diartikan pemimpin sekolah atau satuan pendidikan tempat menerima dan memberi pelajaran. Kepala sekolah sebagai pendidik juga harus memperhatikan dua permasalahan pokok, yaitu pertama adalah sasarannya, dan yang kedua adalah cara dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik.

Ada tiga kelompok yang menjadi sasaran dari kepala sekolah dalam melaksanakan tugas mendidiknya, yaitu pertama adalah peserta didik, yang kedua adalah pegawai administrasi, dan yang ketiga adalah guru - guru. Ketiga kelompok ini menjadi sasaran dalam pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Ketiga kelompok tersebut antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya memiliki perbedaan-perbedaan yang sangat prinsip, yang secara umum dapat dicermati dalam berbagai gejala dan perilaku yang ditunjukkannya seperti misalnya dalam tingkat kematangannya, latar belakang sosial yang berbeda, motivasi Monika Maduratna (2013:8)

Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah, yang berbeda, tingkat kesadaran dalam bertanggungjawab, dan lain sebagainya. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang tenaga fungsional yaitu guru yang berupa tugas untuk memimpin suatu lembaga atau sekolah guna untuk menggerakkan segala sumber

yang ada pada suatu lembaga atau sekolah sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam artian ini, maka pemimpin berperan penting terhadap apa yang dipimpinya. Seperti halnya kepala sekolah, maju atau mundurnya kualitas sekolah tergantung siapa yang memimpin. Dalam hal ini, pemimpin perlu lah memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Sehingga kepemimpinan kepala sekolah yang konsisten akan mempengaruhi mutu sekolah itu sendiri. Karena, setiap kepala sekolah akan dihadapkan dengan problematika-problematika yang menuntut akan majunya kualitas sekolah tersebut. Dengan begitu kepala sekola akan dapat menyelesaikannya dengan sigap dan tegas. Dalam melakukan tugas yang telah diberikan, maka kepala sekolah haruslah mampu melakukan pengelolaan pembinaan terhadap seluruh komponen sekolah melalui administrasi, menejemen, dan kepemimpinan. Kepala sekolah juga dapat melakukan hal-hal diluar tugasnya, seperti mengawasi guru maupun peserta didik, serta mengembangkan kreatifitas atau ide-ide yang telah diberikan oleh guru maupun siswa. Selain itu dalam mewujudkan kepemimpinannya, maka kepala sekolah juga bisa membantu membangun kinerja guru serta memberikan motivasi kepada guru maupun siswa untuk menumbuhkan sifat sosialitas yang tinggi. Seperti gotong royong, saling membantu sesama, maupun hal-hal lainnya. Pola kepemimpinan sangatlah berpengaruh terhadap aktivitas dan tugas didalam sekolah tersebut.

Berikut adalah uraian pola kepemimpinan sekolah, yaitu :

- a. pola kepemimpinan adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan atau hasil tertentu
- b. terdapat tujuan atau hasil tertentu yang akan dicapai ditentukan terlebih dahulu
- c. dalam upaya mencapai tujuan atau hasil tertentu, haruslah dilakukan dengan cara menggunakan atau menggerakkan orang lain
- d. agar orang lain bekerja dengan baik dan mudah maka diperlukan pengorganisasian, perencanaan, pengawasan, pengarahan, bimbingan, dan pengendalian .
- e. fungsi dari pengorganisasian, perencanaan, pengawasan, pengarahan, bimbingan dan pengendalian, dilakukan untuk menghasilkan kerja yang efektif dan efisien
- f. hasil kerja yang efektif dan efisien tersebut dapat dicapai jika digerakkan dengan cara yang baik dan benar
- g. kepemimpinan yang baik dan benar haruslah dilandasi dengan sikap manusiawi serta memanusiaikan mereka yang dipimpinya
- h. pelaksanaan kepemimpinan harus dilandasi norma (agama, hukum, susila), adat istiadat dan budaya. Dalam kepemimpinan, pola sangat mempengaruhi upaya peningkatan kualitas dan produktivitas dalam segala bidang, baik dalam sistem menejemen yang akan dikembangkan. Berdasarkan fungsinya, ada empat makna dalam pola kepemimpinan, yaitu :
 - a) Kepemimpinan merupakan seni pergaulan
 - b) kepemimpinan merupakan ilmu
 - c) kepemimpinan merupakan profesi
 - d) kepemimpinan merupakan panggilan atau kualitas jiwa.

Berbeda lembaga atau sekolah, maka akan berbeda pula gaya kepemimpinan kepala sekolah. Berikut beberapa gaya kepemimpinan kepala sekolah, yaitu :

- a. gaya kepemimpinan demokratis
- b. gaya kepemimpinan visioner (ide, rencana, dan metode)
- c. gaya kepemimpinan multi-kultural
- d. gaya kepemipiinan strategi

- e. gaya kepemimpinan edukasi (mendampingi)
- f. gaya kepemimpinan fasilitator
- g. gaya kepemimpinan tim work (bekerjasama) Rasdi Ekosiswoyo (2007 :33)

Peranan kepemimpinan pembelajaran (instructional leadership) dalam meningkatkan profesionalisme guru sudah lama diakui sebagai suatu faktor penting dalam organisasi sekolah, terutama terkait tanggung jawabnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi peranannya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator

- 1) Kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik adalah mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjut dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi.
- 2) Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi: menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur proses pembelajaran, mengatur administrasi Muh Fitrah (2017: 01) Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, mengatur tata usaha, siswa, ketenagaan, sarana, dan prasarana, keuangan
- 3) Kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah bertanggung jawab atas kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administratif di sekolahnya.
- 4) Kepala sekolah sebagai supervisor, supervisi adalah kegiatan mengamati, mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan
- 5) Kepala sekolah sebagai leader, kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya sekolah dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah, dan sebagainya.
- 6) Kepala sekolah sebagai innovator, dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai innovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan keteladanan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.
- 7) Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus memiliki strategi Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Karena kepala sekolah meyakini dengan kemampuan membangun motivasi yang baik akan membangun dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja sehingga bawahannya mampu berkreasi demi mewujudkan mutu pendidikan yang baik pula. Berdasarkan paparan yang telah disampaikan diatas, maka sangat jelas bahwa kepala sekolah memegang peran penting dalam suatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan membimbing guru agar bekerja dengan profesional karena hal tersebut akan mempengaruhi kualitas peserta didik

dan lembaga pendidikan itu sendiri. Hasil wawancara yang telah dilakukan kepada kepala sekolah di SDN 1 Reco Kabupaten Wonosobo menyatakan bahwa dalam meningkatkan kualitas peserta didik maka kepala sekolah melakukan perannya sebagai pemimpin dengan beberapa upaya mewujudkan beberapa hal yaitu:

- 1) Berusaha mewujudkan apa yang menjadi visi dan misi di lembaga pendidikan terkait. Adapun yang menjadi visi dan misi SD N 1 Reco Kabupaten Wonosobo adalah:
 - a. Visi
Mewujudkan siswa-siswi yang berilmu, bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berbakti kepada orang tua serta taat beribadah
 - b. Misi
 1. Membentuk peserta didik yang taat beribadah
 2. Membentuk sikap dan perilaku peserta didik yang baik santun, sopan dan berkarakter
 3. Mewujudkan peserta didik yang disiplin
 4. Menerapkan pembelajaran yang aktif inovatif dan kreatif
 5. Mewujudkan siswa yang berprestasi
 6. Mewujudkan kekeluargaan di antara guru dan siswa atau antar warga sekolah
 7. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih asri dan indah
- 2) Sebagai pemimpin kepala sekolah di SDN 1 Reco Kab Wonosobo, kepala sekolah berupaya untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif di kelas guna mencapai tujuan dan visi dan misi yang telah ditetapkan . Untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif maka kepala sekolah berperan sebagai manajer dan supervisor dengan mengarahkan para pendidik untuk selalu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, menggunakan metode pembelajaran yang beragam, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan memberikan tugas sesuai dengan kemampuan peserta didik. Hal tersebut sangat perlu diterapkan karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru akan mempengaruhi tingkat pemahaman dan hasil belajar peserta didik, dan tentunya akan mempengaruhi kualitas peserta didik itu sendiri.
- 3) Membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Dalam hal ini kepala sekolah berperan sebagai motivator, maka untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, maka sangat perlu menciptakan proses pembelajarn yang efektif. Untuk menciptakan suasana belajar yang efektif maka kepala sekolah menyiapkan perangkat pembelajaran, membuat suasana belajar yang nyaman, merangkum pokok pembelajaran, peserta didik diajak untuk sambil mempraktikkan sehingga tidak merasa bosan. Selain itu, menurut penulis kepala sekolah hendaknya membentuk manajemen kelas. Manajemen kelas adalah segala sesuatu yang diarahkan untuk mewujudkan suasana mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar sengan baik sesuai dengan kemampuan. Adapun tujuan manajemen kelas menurut Arikunto (2004) adalah agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan secara efektif dan efesien. Manajemen kelas akan membantu berjalannya proses pembelajaran yakni menjadikan suasana kelas yang menyenaangkan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.
- 4) Berusaha meningkatkan karakter dan moral peserta didik Dalam pendidikan kualitas peserta didik tidak hanya diukur dari prestasi di bidang akademik. Akan tetapi, kepribadian atau karakter siswa merupakan salah satu hal yang sangat mempengaruhi kualitas peserta didik itu sendiri. Sebab yang pertama kali menjadi penilaian di mata

masyarakat adalah akhlak yang tertanam dalam diri peserta didik. Apabila masyarakat memandang peserta didik sebagai pribadi yang baik maka hal tersebut akan mempengaruhi dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan peserta didik itu sendiri dengan begitu, masyarakat akan tertarik untuk menyekolahkan anak-anaknya di dalam lembaga pendidikan tersebut.

Maka dalam ini untuk mewujudkan hal tersebut kepala sekolah berperan sebagai innovator yang memiliki strategi yang tepat untuk mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan keteladanan dan contoh yang baik kepada seluruh tenaga kependidikan dan warga di sekolah diantaranya:

1. Membudayakan perilaku disiplin Perilaku disiplin sangat perlu diterapkan dalam suatu pendidikan karena kedisiplinan dapat menunjukkan karakter peserta didik. Menurut hasil penelitian kepala sekolah berupaya untuk membentuk piket guru serta mengarahkan guru agar membina peserta didik agar dapat membentuk piket didalam kelas serta meembatasi waktu keterlambatan peserta didik.
2. Membudayakan peserta didik agar berperilaku sopan dan menghormati guru.
3. Mengarahkan guru agar membudayakan peserta didik membaca al-qur'an sebelum memasuki pelajaran.

Agar upaya-upaya tersebut dapat terwujud, maka kepala sekolah sebagai pemimpin harus selalu memperhatikan sasarannya, dan cara dalam melaksanakan perannya sebagai pemimpin. Untuk mencapai keberhasilan upaya-upaya tersebut maka guru, peserta didik, dan warga sekolah harus ikut serta dalam mewujudkan hal tujuan yang hendak dicapai karena keberhasilan dari tujuan pendidikan sangat bergantung kepada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin di dalam sebuah lembaga pendidikan.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas maka dapa diambil kesimpulan bahwa dalam meningkatkan kualitas peserta didik di SDN 1 Reco Kab Wonosobo kepala sekolah melakukan beberapa upaya yaitu; kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dengan berusaha mewujudkan apa yang menjadi visi, misi dalam lembaga pendidikan, berperan sebagai manajer dan supervisor dengan berusaha mewujudkan suasana belajar yang aktif, efektif dan efisien, berperan sebagai motivator dengan berusaha meningkatkan mootivasi dan minat belajar peserta didik dan berperan sebagai inovator dengan berusaha meningkatkan karakter dan nilai moral peserta didik. Dengan upaya- upaya yang dilakukan tersebut, kualitas peserta didik dapat meningkat sehingga kualitas lembaga pendidikan akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ekosiswoyo, Rasdi, 2007. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan,; Jurnal Ilmu Pendidikan, Semarang 2007, jilid 14, No. 2
- [2] Fitrah, Muh. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Penjaminan Mutu.Vol. 3. No. 1, 2017
- [3] Jayanti, Tanama, Yulia, Ibrahim Bafadal, dkk. 2017. Pentingnya Kepemimpinan Pembelajaran Di Sekolah. Malang: Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.
- [4] Maduratna, Monika, Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda. Jurnal Administrasi Negara Vol. 1 No. 1, 70-84,2013

- [5] Summiati, Musyakkir, Andi Rasyid Pananrangi, dkk, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se-Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar, YUME:journal of Management, Vol. 1, No. 2 , 2018.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
